

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan bahasa sangat penting dalam proses berpikir manusia sebab tanpa bahasa manusia tidak dapat berpikir dengan sempurna. Di samping itu, bahasa dipakai pula untuk melahirkan gagasan, angan-angan, dan perasaan manusia. Karena bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia, bahasa akan bahasa akan selalu dipergunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun secara tertulis.

Pemakai bahasa Indonesia perlu menyadari adanya dua jenis situasi. Situasi itu ialah situasi resmi dan situasi tidak resmi. Pemisahan kedua situasi tersebut secara tegas mengharuskan kita untuk berbahasa Indonesia pada tempatnya. Dalam situasi resmi kita harus berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Situasi resmi tersebut antara lain berupa kegiatan-kegiatan seperti :

1. rapat dinas/rapat resmi;
2. pidato-pidato resmi;
3. Undang-undang resmi;
4. pengumuman resmi;
5. surat dinas;
6. kegiatan belajar mengajar, terutama di lingkungan lembaga pendidikan.

Mengingat pentingnya penggunaan bahasa baku dalam berkomunikasi tersebut, maka pemakaian bahasa baku ini perlu mendapat perhatian masyarakat pemakai bahasa Indonesia. Di antara pemakai bahasa Indonesia yang membutuhkan bahasa baku tersebut adalah siswa-siswa SMP. Penguasaan kalimat baku penting sebagai modal dasar bagi siswa-siswa SMP untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dalam situasi-situasi formal atau situasi-situasi resmi.

Hal ini sesuai dengan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) yang berkenaan dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang termuat dalam rambu-rambu cara penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar bahwa "pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis" (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , 1993 : 3).

Di samping itu, dalam kurikulum pendidikan dasar untuk SLTP pada bagian program pengajaran juga mencantumkan tujuan yang berisi "siswa mampu mengungkapkan peristiwa, pengalaman, gagasan, pendapat tentang berbagai hal dalam berbagai bentuk dengan memperhatikan penggunaan tanda baca, ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan kepaduan paragraf. Juga, siswa mampu berdialog dengan orang lain dengan memperhatikan siapa yang diajak bicara" (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993 : 7).

Dari uraian tersebut memberikan gambaran bahwa penguasaan kalimat baku bahasa Indonesia merupakan salah satu faktor yang menentukan dari keberhasilan proses belajar mengajar untuk bidang studi bahasa Indonesia. Dengan penguasaan kalimat baku yang memadai, siswa tidak akan merasa kesulitan dalam berkomunikasi secara baik dan benar dalam situasi resmi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penguasaan kalimat baku bagi para siswa khususnya siswa kelas 1 SMP merupakan modal dasar yang harus dimilikinya agar dapat berkomunikasi dengan orang lain dalam berbagai situasi resmi.

B. Rumusan Masalah

Bahasa baku merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi resmi atau formal. Dengan penguasaan kalimat baku yang memadai, siswa akan merasa mampu untuk berkomunikasi dalam situasi resmi dan siswa akan mampu untuk mengikuti program jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mampu untuk mengembangkan diri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah : "Seberapa tinggi penguasaan kalimat baku siswa kelas 1 SMPN 2 Nglames Madiun tahun ajaran 1996/1997 ?" Dari masalah pokok tersebut dapat dirinci menjadi beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi penguasaan struktur kalimat baku bahasa Indonesia siswa kelas 1 SMPN 2 Nglames Madiun tahun ajaran 1996/1997 ?

2. Seberapa tinggi penguasaan kosa kata baku bahasa Indonesia siswa kelas 1 SMPN 2 Nglames Madiun tahun ajaran 1996/1997?
3. Seberapa tinggi penguasaan bentukan kata dalam bahasa Indonesia baku siswa kelas 1 SMPN Nglames Madiun tahun ajaran 1996/1997?
4. Seberapa tinggi penguasaan ejaan yang disempurnakan dalam bahasa Indonesia siswa kelas 1 SMPN 2 Nglames Madiun tahun ajaran 1996/1997?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa tinggi penguasaan kalimat baku siswa kelas 1 SMPN 2 Nglames Madiun tahun ajaran 1996/1997. Dari tujuan pokok tersebut dapat dirinci menjadi beberapa tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui seberapa tinggi penguasaan struktur kalimat baku bahasa Indonesia siswa kelas 1 SMPN 2 Nglames Madiun tahun ajaran 1996/1997.
2. Mengetahui seberapa tinggi penguasaan kosakata baku bahasa Indonesia siswa kelas 1 SMPN 2 Nglames Madiun tahun ajaran 1996/1997.
3. Mengetahui seberapa tinggi penguasaan bentukan kata dalam bahasa Indonesia baku siswa kelas 1 SMPN 2 Nglames Madiun tahun ajaran 1996/1997.
4. Mengetahui seberapa tinggi penguasaan ejaan yang disempurnakan dalam bahasa Indonesia siswa kelas 1 SMPN 2 Nglames Madiun tahun ajaran 1996/1997.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang penguasaan kalimat baku bahasa Indonesia siswa kelas 1 SMPN 2 Nglames Madiun tahun ajaran 1996/1997 ini dapat dikatakan belum pernah dilakukan, padahal penguasaan kalimat baku bagi siswa kelas 1 ini penting agar mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain dalam situasi resmi.

Mengingat pentingnya penguasaan kalimat baku, bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan kegiatan belajar-mengajar bahasa Indonesia terutama di lingkungan lembaga pendidikan. Harapan penulis sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Para siswa agar selalu memperhatikan kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar (baku) dalam berkomunikasi pada situasi resmi.
2. Guru bidang studi bahasa Indonesia yang bersangkutan, yaitu dengan adanya masukan mengenai berhasil atau kurang berhasilnya kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam penguasaan kalimat baku sehingga bila kurang berhasil maka dapat ditentukan langkah-langkah pembinaannya atau peningkatannya secara lebih tepat.
3. Peneliti dalam memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penguasaan kalimat baku pada siswa kelas 1 SMPN 2 Nglames Madiun tahun ajaran 1996/1997.